

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktivitas siswa mengalami peningkatan selama melakukan pembelajaran melalui penerapan metode inkuiri dengan menggunakan LKS. Hal ini dapat dilihat dari analisis data. Setelah pemberian tindakan dengan penerapan metode inkuiri berbantuan LKS, aktivitas siswa mengalami peningkatan dengan rata-rata presentase siswa 67,03% pada siklus I. Kemudian setelah diberikan tindakan II pada siklus II, rata – rata presentase aktivitas siswa menjadi mencapai 74,86%, ini berarti presentase aktivitas siswa mengalami peningkatan sebesar 7,83%.
2. Terjadi peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II. Dimana pada siklus I banyak siswa yang belum tuntas belajar ada 15 siswa (38,46%) dan siswa yang telah tuntas ada 24 siswa (61,54%). Sedangkan pada siklus II, Banyaknya siswa yang tuntas belajar adalah 34 siswa dari 39 siswa dengan persentase 87,18 %. Oleh karena itu berdasarkan kriteria ketuntasan belajar klasikal dapat disimpulkan kelas tersebut telah tuntas.
3. Berdasarkan hasil penelitian maka Model investigasi kelompok efektif digunakan pada pembelajaran materi pecahan dan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu:

1. Kepada guru matematika untuk dapat mempertimbangkan metode inkuiri dalam pembelajaran matematika pada pokok bahasan pecahan karena metode inkuiri dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.
2. Kepada guru matematika disarankan agar membuat Lembar Aktivitas Siswa (LKS) yang bertujuan untuk melatih dan membantu siswa dalam menyelesaikan soal – soal matematika.
3. Agar siswa tertarik dan termotivasi dalam belajar, hendaknya guru selalu melibatkan siswa secara aktif dan membuat suasana yang menyenangkan dalam proses belajar mengajar sehingga siswa tidak beranggapan bahwa matematika merupakan pelajaran sulit.
4. Kepada peneliti selanjutnya yang berminat agar dapat meneliti di sekolah-sekolah lain pada materi yang berbeda agar dapat dijadikan sebagai studi perbandingan guna untuk meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pada mata pelajaran matematika.